

## **Transformasi Pembelajaran PAUD Melalui Pelatihan Penggunaan AI Sederhana untuk Pembuatan Video Edukasi Anak**

**Nurajijah<sup>1\*</sup>, Daning Nur Sulistyowati<sup>2</sup>, Siti Fauziah<sup>3</sup>**

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

### **Abstrak**

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dalam memanfaatkan teknologi, khususnya alat AI (Artificial Intelligence) sederhana, untuk membuat video edukasi anak. Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada guru PAUD tentang penggunaan aplikasi AI berbasis perangkat lunak yang mudah diakses, yang memungkinkan pembuatan konten video yang menarik dan interaktif untuk mendukung proses pembelajaran anak. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi sesi teori mengenai dasar-dasar teknologi AI, tutorial praktis tentang pembuatan video edukasi, serta latihan langsung menggunakan perangkat AI yang telah dipilih. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru PAUD dalam menggunakan teknologi video edukasi berbasis AI, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Selain itu, pelatihan ini juga membuka wawasan para guru terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini, yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran di era digital. Diharapkan pelatihan ini dapat berkelanjutan dan mendorong pengembangan konten edukasi yang lebih kreatif dan inovatif bagi anak-anak PAUD di masa depan.

### **Abstract**

*The aim of this community service project is to enhance the skills of early childhood education (ECE) teachers in utilizing technology, specifically simple AI (Artificial Intelligence) tools, to create educational videos for children. This training involved providing ECE teachers with an understanding of the use of accessible AI-based software applications that enable the creation of engaging and interactive video content to support the learning process. The methodology used in this training included theoretical sessions on the basics of AI technology, practical tutorials on video creation, and hands-on exercises using selected AI tools. The results of this activity showed a significant improvement in ECE teachers' ability to use AI-based video educational technology, which in turn enriched the learning experiences of young children. Additionally, the training raised the teachers' awareness of the importance of utilizing technology in early childhood education, thereby enhancing teaching effectiveness in the digital era. It is hoped that this training can be sustained and encourage the development of more creative and innovative educational content for ECE children in the future.*

**Kata Kunci:** Pelatihan: Guru PAUD, Video Edukasi, AI Sederhana, Teknologi Pendidikan



**CONTACT** Nurajijah ✉ [nurajijah.nja@nusamandiri.ac.id](mailto:nurajijah.nja@nusamandiri.ac.id)

© 2025 The Author(s). Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Common Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak sejak dini. Pada tahap ini, pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator yang dapat mengubah materi pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan dan edukatif. Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, banyak guru PAUD yang masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi, terutama dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital seperti video edukasi (Adiningsih et al., 2024)(Kencong, 2025).

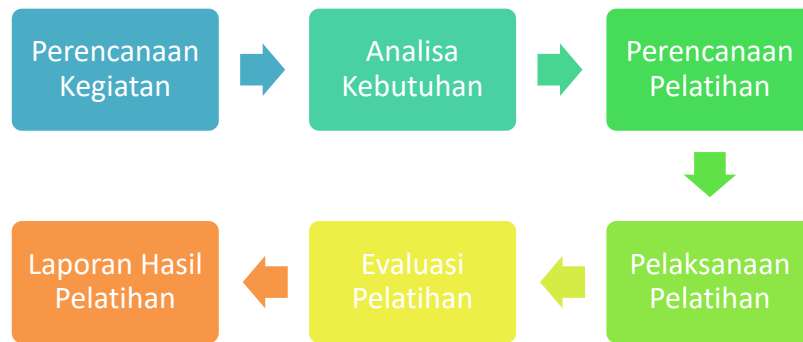
Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah RA Al Muttaqin, Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan kepala sekolah serta beberapa guru, ditemukan bahwa mayoritas guru PAUD di lokasi ini masih mengandalkan metode konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode tersebut meliputi penggunaan gambar manual, buku cerita cetak, atau lagu anak-anak yang diputar melalui pemutar audio sederhana (Sinaga et al., 2024). Minimnya keterampilan digital yang dimiliki oleh guru membuat mereka kurang mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar-mengajar. Hal ini diperparah dengan keterbatasan pelatihan yang diterima oleh guru PAUD, khususnya dalam pembuatan konten video edukasi yang dapat menarik perhatian anak-anak (Yudha et al., 2024)(Sukarno et al., 2024).

Menurut sebuah artikel dalam jurnal *Education and Information Technologies*, penggunaan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perhatian anak-anak usia dini selama kegiatan belajar (Novitasari & Fauziddin, 2022). Namun, di tingkat lokal, laporan dari *Harian Kompas* menunjukkan adanya ketimpangan literasi digital antara guru di perkotaan dan pedesaan, yang masih cukup signifikan, terutama di tingkat PAUD. Banyak guru PAUD di daerah yang tidak memiliki akses atau pelatihan yang cukup untuk mengeksplorasi pembuatan konten berbasis digital (Sugiarso et al., 2024)..

Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan, mengingat anak-anak saat ini sudah sangat familiar dengan gadget dan video interaktif. Berdasarkan data dari Kemendikbudristek, lebih dari 18.000 guru PAUD di Indonesia belum menerima pelatihan digitalisasi pembelajaran yang memadai (Lismayani et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan intervensi dalam bentuk pelatihan pembuatan video edukasi dengan menggunakan alat berbasis AI sederhana yang ramah pengguna(Daulay et al., 2025). Teknologi ini tidak hanya dapat diakses tanpa memerlukan perangkat mahal atau keahlian teknis tinggi, tetapi juga dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pelatihan ini, diharapkan guru PAUD mitra dapat menciptakan konten video edukatif berbasis AI yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan anak-anak usia dini, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Ulfah, 2024)(Rahmayani, 2024).

## Metode

Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, untuk guru PAUD RA Al-Muttaqin yaitu:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut penjelasan dari tiap tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Dewi et al., 2022):

**1. Perencanaan Kegiatan**

Tim pelaksana menyusun rencana kegiatan secara menyeluruh yang meliputi penentuan lokasi pelatihan di RA Al-Muttaqin, penetapan target peserta sebanyak 20 guru PAUD, serta penyusunan kerangka kegiatan yang mencakup materi pelatihan, jadwal, dan kebutuhan logistik. Perencanaan ini dilakukan melalui serangkaian rapat koordinasi antara tim pengabdian dan pihak mitra.

**2. Analisis Kebutuhan**

Tim melakukan survei dan wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah RA Al-Muttaqin untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital dan kebutuhan spesifik dalam pembuatan media pembelajaran. Analisis ini mencakup pemetaan kemampuan dasar peserta, ketersediaan perangkat pendukung, serta materi apa saja yang paling dibutuhkan untuk pembelajaran anak usia dini.

**3. Perencanaan Pelatihan**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun program pelatihan yang mencakup penyusunan modul pembelajaran, pembuatan materi presentasi, dan penyiapan contoh video edukasi. Kurikulum dirancang dengan pendekatan praktis menggunakan alat AI sederhana, disesuaikan dengan karakteristik peserta yang sebagian besar merupakan pemula dalam pembuatan konten digital.

**4. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi utama:

- 1) *Sesi Teori*: Penyampaian materi tentang prinsip pembuatan video edukasi anak, pengenalan fitur alat AI, serta contoh penerapannya dalam pembelajaran PAUD.
- 2) *Sesi Praktik*: Peserta langsung mempraktikkan pembuatan video dengan bimbingan tim, mulai dari pembuatan storyboard, pemilihan template, hingga editing sederhana.

**5. Evaluasi Pelatihan**

Tim melakukan penilaian melalui kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta dan kualitas video yang dihasilkan. Evaluasi juga mencakup diskusi kelompok untuk mendapatkan umpan balik langsung dari peserta mengenai materi pelatihan dan kesulitan yang dihadapi.

## 6. Laporan Hasil Pelatihan

Tim menyusun laporan lengkap yang berisi dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi, capaian target, serta rekomendasi untuk pengembangan program berikutnya.

Hasil pelatihan yang ingin kami capai sesuai dengan target kami diawal yaitu Para guru PAUD RA Al-Muttaqin memahami materi yang disampaikan dan menerapkannya untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini dengan lebih efektif.

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru PAUD di RA Al-Muttaqin dalam pembuatan video edukasi berbasis teknologi AI sederhana. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat beberapa hasil yang dicapai selama pelaksanaan pelatihan:

### 1. Peningkatan Pemahaman Materi

Setelah mengikuti pelatihan, mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang signifikan terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan kuesioner evaluasi, 80% peserta merasa lebih percaya diri dalam memahami konsep dasar pembuatan video edukasi anak. Mereka juga memahami cara menggunakan alat AI untuk mendesain video yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

### 2. Kemampuan Praktik dalam Pembuatan Video

Pada sesi praktik, peserta dapat membuat video edukasi sederhana dengan bimbingan langsung dari tim. Sebagian besar peserta berhasil membuat video yang menunjukkan kemampuan mereka dalam merancang storyboard, memilih template yang tepat, serta mengedit video secara dasar. Beberapa contoh video yang dihasilkan adalah video pengenalan warna, bentuk, dan angka yang menarik bagi anak-anak PAUD.

### 3. Peningkatan Keterampilan Digital Guru

Evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital guru PAUD RA Al-Muttaqin. Sebanyak 85% peserta merasa lebih terampil dalam menggunakan alat AI sederhana untuk membuat konten digital. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada alat tersebut untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif.

### 4. Tanggapan Positif dari Peserta

Diskusi kelompok setelah pelatihan menunjukkan umpan balik yang sangat positif. Guru-guru mengungkapkan rasa antusiasme dan harapan agar pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan, karena mereka merasa terbantu dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Para peserta juga mengapresiasi kemudahan alat yang digunakan, yang dapat diakses tanpa memerlukan perangkat mahal atau keterampilan teknis yang tinggi.

### 5. Rekomendasi untuk Pengembangan Program

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik peserta, tim pengabdian merekomendasikan agar kegiatan pelatihan ini dapat diperluas dengan memberikan pendampingan lebih lanjut. Selain itu, disarankan agar materi pelatihan diperbarui secara berkala untuk

mencakup perkembangan teknologi terbaru yang relevan dengan pembelajaran anak usia dini.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan keterampilan digital guru PAUD dalam membuat video edukasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini.

## Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di RA Al-Muttaqin berhasil meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam menggunakan alat AI sederhana untuk membuat video edukasi. Pelatihan yang melibatkan sesi teori dan praktik menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam memproduksi media pembelajaran digital yang menarik. Meskipun pelatihan ini telah mencapai tujuan utamanya, dibutuhkan pendampingan berkelanjutan dan pembaruan materi untuk memastikan keberlanjutan pengembangan keterampilan guru PAUD, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi di dunia pendidikan. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini.

## Referensi

- Adiningsih, Y., Royani, I., & Latipah, D. (2024). *Edukasi dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar untuk Anak Usia Dini Berbasis Artificial Intelligence ( AI ) di Kecamatan Nanggung*. 13(3), 2762–2774.
- Daulay, M. I., Daulay, D. H., Pahlawan, U., Tambusai, T., Artikel, R., & Tradisional, P. (2025). *Pemanfaatan artificial intelligence (ai) untuk anak usia dini*. 5(1), 158–167.
- Dewi, E. R., Hidayati, A. N., Purwoko, A. I., Nurhayati, C., & Anggrella, D. P. (2022). Kesiapan Guru PAUD dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7204–7213. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2166>
- Kencong, K. (2025). *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Berbasis Video Podcast pada Guru TK , RA , PAUD , dan*. 6(1).
- Lismayani, A., Asti, A. S. W., & Kurnia, R. (2024). *PKM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva berbasis Artificial Intelligence ( AI ) bagi Guru PAUD*. 3, 300–307.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Rahmayani, S. (2024). *Room of Civil Society Development Transformasi Digital dalam Pendidikan : Pelatihan Tools AI untuk Mendukung Pengajaran dan Administrasi Guru*. 3(6), 235–246.
- Sinaga, A. V., Aswan, D., & Malik, A. R. (2024). *Pelatihan Pengembangan Video Berbasis Artificial Intelligence Pembelajaran di MAN 1 Majene*. 02(01), 169–175.

- Sugiarso, A., Lumenta, A. S. M., & Pratasis, P. A. K. (2024). *Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Tools Artificial Intelligence untuk Guru Training and Assistance in the Utilization of Artificial Intelligence Tools for Teachers 1 Brave Universitas Sam Ratulangi , Indonesia Pre-trained Transformer ) sebagai chatbot AI . Disamping itu , pelatihan ini menggunakan tools.* 2(6).
- Sukarno, S., Ramadhika, B., & Karma, C. P. F. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar sebagai Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 314–321. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.3815>
- Ulfah, M. (2024). *Teknologi Berbasis Artificial Intelligence di PAUD.* 8(November), 159–167.
- Yudha, R. P., Aisyah, S., Ngili, A. E., Hetraria, T. S., Rumsiti, T., Kurniawati, R. D., & Nurfida, N. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD Melalui Pelatihan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 542–548. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.861>